

SKRIPSI

**PERBEDAAN PENINGKATAN BERAT BADAN PADA BAYI BERAT
LAHIR RENDAH MENGGUNAKAN STIMULASI REFLEK HISAP
DAN TERAPI MUSIK KLASIK MOZART DI RUANG NICU
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

Penelitian Keperawatan Anak



MARDIANA FARI DANI

NIM. 2111316010

Pembimbing I

Dr. Ns. Meri Neherta, M.Biomed

NIP. 196305291984122001

Pembimbing II

Ns. Ira Mulya Sari, M.Kep.,Sp.Kep.An

NIP. 198404132019032008

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2023**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
FEBRUARI 2023**

Nama : Mardiana Fari Dani
NIM : 2111316010

**PERBEDAAN PENINGKATAN BERAT BADAN PADA BAYI BERAT
LAHIR RENDAH MENGGUNAKAN STIMULASI REFLEK HISAP
DAN TERAPI MUSIK KLASIK MOZART DI RUANG NICU
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

ABSTRAK

Keterampilan oral yang belum matang serta inkoordinasi mengisap dan menelan merupakan penyebab kesulitan makan pada BBLR yang dapat mengakibatkan penambahan berat badan yang tidak memadai. Pola menghisap-menelan yang tidak efektif merupakan penghalang pemberian nutrisi pada bayi dengan BBLR yang dirawat di NICU. Stimulasi reflek hisap dan terapi musik klasik Mozart dapat memperbaiki pola mengisap-menelan pada BBLR. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara stimulasi reflek hisap dengan terapi musik klasik Mozart terhadap peningkatan berat badan pada BBLR di RSUP Dr.M.Djamil Padang. Penelitian ini menggunakan desain *quasi-experiment with comparison group pretest-posttest* dengan stimulasi reflek hisap dan terapi musik klasik Mozart setiap pagi selama 7 hari pada BBLR. Pengambilan sampel secara *purposive sampling* sejumlah 24 responden. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan antara stimulasi reflek hisap dengan terapi musik klasik Mozart terhadap peningkatan berat badan pada BBLR di Ruang NICU RSUP Dr.M.Djamil Padang dengan *p-value* 0,038. Rerata berat badan sebelum diberikan stimulasi reflek hisap sebesar 1387,08 gram dan setelah diberikan stimulasi reflek hisap sebesar 1511,67 gram. Rerata berat badan sebelum diberikan terapi musik klasik Mozart sebesar 1600,42 gram dan setelah diberikan terapi musik klasik Mozart sebesar 1676,25 gram. Terdapat pengaruh stimulasi reflek hisap dan terapi musik klasik Mozart terhadap peningkatan berat badan pada BBLR dengan *p-value* yang sama yaitu 0,000. Rumah sakit dapat menerapkan stimulasi reflek hisap dalam meningkatkan berat badan BBLR dengan melakukan supervisi pada perawat klinis II untuk melakukan stimulasi reflek hisap pada BBLR serta dapat memfasilitasi alat yang dibutuhkan untuk terapi musik klasik Mozart.

Kata Kunci: BBLR, berat badan, stimulasi reflek hisap, terapi musik klasik Mozart

Daftar Pustaka: 51 (2011-2022)